

Kajian Teknis Aman, Anggaran Siap Revitalisasi Pelabuhan *Speed* dan Kelotok Dimulai Tahun Ini



Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Selasa, 23/07/2024

Rencana revitalisasi pelabuhan kelotok dan *speedboat* Penajam dipastikan bisa terealisasi tahun ini.

PENAJAM – Kepala Dinas Perhubungan PPU Alimuddin mengatakan, tidak ada kendala berarti dalam revitalisasi pelabuhan kelotok dan *speedboat*, baik secara teknis maupun dalam hal anggaran.

“Tidak ada masalah, kita tetap berproses untuk menyelesaikan itu, dan rencana kita juga tetap sama, yakni dimulai pada tahun ini untuk pengerjaannya,” katanya belum lama ini. Revitalisasi pelabuhan menjadi penting, karena yang ada saat ini dinilai sudah tidak sesuai dengan standar keselamatan yang ada. Padahal, pelabuhan kelotok dan *speedboat* adalah alternatif penyeberangan yang digunakan hampir sebagian besar masyarakat. Baik dari PPU, maupun sebaliknya.

“Itu penting sekali karena selama ini tidak terlalu menerapkan standar keamanan, jadi mau tidak mau harus kita bangun,” bebernya.

Ia mengakui bahwa sempat terjadi masalah kecil terkait persoalan lahan yang berada di sekitar pelabuhan. Namun itu tidak menghambat, lantaran tengah dibahas dengan pemilik lahan untuk mencari solusinya.

“Hal itu sedang dibahas dengan pemilik lahan, dan tidak lagi kami target bisa selesai, mungkin dalam satu dua bulan ini,” katanya.

Pelabuhan penyeberangan *speedboat* dan kelotok, kata Alimuddin, adalah alternatif penyeberangan yang langsung menuju PPU. Itu juga menjadi kesan pertama bagi masyarakat yang akan berkunjung atau melewati PPU.

“Perbaikannya menjadi salah satu fokus pemerintah daerah tahun ini, dan sudah dilakukan *groundbreaking* sejak beberapa waktu lalu oleh Penjabat (Pj) Bupati PPU Makmur Marbun,” jelasnya.

Ditemui terpisah, Kepala Bidang (Kabid) Penataan Ruang PUPR MS Hadi mengungkapkan, saat ini, PUPR sedang melakukan revitalisasi terhadap pelabuhan *speedboat* PPU.

“Kami ingin mengembangkan pelabuhan ini agar lebih representatif,” ucap Hadi, Jumat (12/7).

Dirinya menambahkan, Pelabuhan Penajam, sebagai salah satu pintu gerbang utama, menjadi fokus utama dalam rencana revitalisasi Ini. Hadi menyatakan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan sarana dan prasarana di pelabuhan tersebut agar lebih terintegrasi dan efisien.

“Kami juga mempertimbangkan untuk membuka pelabuhan baru atau memperbaiki yang ada saat ini agar akses lebih mudah dan terjangkau,” ujarnya.

Selain itu, pemerintah daerah juga berencana mempercantik tampilan pelabuhan dengan menata ulang kawasan tersebut.

“Antara pelabuhan *speedboat* dengan pelabuhan kelotok yang sudah terintegrasi, nanti akan dirubah wajahnya lebih menarik. Padahal dulu itu sudah ada di Makassar,” jelasnya.

“Jadi, kelihatan lebih rapi, cantik, dan tertata. Kalau kita lihat sekarang kan masih semrawut. Walaupun memang dari sisi harga sangat terjangkau, masih ekonomis, tapi penataannya perlu dilengkapi dengan prasarana penunjangnya,” sambung Hadi.

Penataan ini tidak hanya akan meningkatkan estetika, tetapi juga fungsi pelabuhan sebagai pusat aktivitas ekonomi dan bisnis. Untuk mendukung rencana tersebut, dirinya menyampaikan bahwa Dinas Perhubungan telah melakukan tender terhadap kegiatan penataan di wilayah pelabuhan *speedboat*.

Lebih lanjut, Hadi menekankan pentingnya komunikasi yang baik dengan masyarakat, terutama pemilik lahan di sekitar pelabuhan kelotok, untuk memastikan keberhasilan proyek ini.

“Jika dikomunikasikan dengan baik, integrasi antara pelabuhan *speed* dan kelotok dapat tercapai, menjadikan pelabuhan lebih fungsional,” ucapnya.

Dengan revitalisasi ini, diharapkan Pelabuhan Penajam tidak hanya menjadi lebih baik secara fisik, tetapi juga mampu mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat PPU. **(ami/ind)**

Sumber berita:

1. KaltimPost, Kajian Teknis Aman, Anggaran Siap Revitalisasi Pelabuhan *Speed* dan Kelotok Dimulai Tahun Ini, 23/07/24

Catatan:

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 18 Tahun 2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan bahwa revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai lahan/kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya.
2. Dalam Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 50 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut dijelaskan bahwa pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi.